

DAFTAR ISI RINCI

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI RINGKAS xv

BAB 1

AKUNTANSI BIAYA DAN PENGERTIAN BIAYA 1

Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen 1

Pemakai Laporan Akuntansi dan Tujuan Mereka 2. Lingkup Informasi 3. Fokus Informasi 4. Rentang Waktu 4. Kriteria bagi Informasi Akuntansi 4. Disiplin Sumber 5. Isi Laporan 6. Sifat Informasi 6.

Akuntansi Biaya Merupakan Bagian dari Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen 6

Biaya 8

Mengapa Informasi Biaya Diperlukan? 10

Struktur Organisasi dan Proses Produksi Suatu Perusahaan Manufaktur 11
Struktur Organisasi 12. Proses Produksi 13.

Cara Penggolongan Biaya 14

Penggolongan Biaya Menurut Obyek Pengeluaran 14. Penggolongan Biaya Menurut Fungsi Pokok dalam Perusahaan 14. Penggolongan Biaya Menurut Hu-

bungan Biaya dengan Sesuatu yang Dibiayai 15. Penggolongan Biaya Menurut Perilakunya dalam Hubungannya dengan Perubahan Volume Kegiatan 16. Penggolongan Biaya Atas Dasar Jangka Waktu Manfaatnya 17.

Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi 17

Metode Penentuan Harga Pokok Produksi 18
Full Costing 18. Variable Costing 20.

Perbandingan Laporan Rugi-Laba Perusahaan Manufaktur dengan Laporan Rugi-Laba Perusahaan Dagang 21

Rangkuman 24

Soal Latihan 27

Soal Pilihan Ganda 29

BAGIAN 1 PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK 35

BAB 2

METODE HARGA POKOK PESANAN-FULL COSTING 37

Siklus Akuntansi Biaya dalam Perusahaan Manufaktur 37

Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan 40

Karakteristik Usaha Perusahaan yang Produksinya Berdasarkan Pesanan 40
Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan 41.

Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi per Pesanan 41

Rekening Kontrol dan Rekening Pembantu 45. Kartu Harga Pokok (Job Order Cost Sheet) 47.

Metode Harga Pokok Pesanan 48

Rangkuman 58

Soal Latihan 59

Soal Pilihan Ganda 61

BAB 3

METODE HARGA POKOK PROSES-PENGANTAR 69

Karakteristik Metode Harga Pokok Proses 69

Perbedaan Metode Harga Pokok Proses dengan Metode Harga Pokok Pesanan 70.

Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi 71

Metode Harga Pokok Proses—Tanpa Memperhitungkan Persediaan Produk dalam Proses Awal 74

Metode Harga Pokok Proses—Produk Diolah Melalui Satu Departemen Produksi 74

Metode Harga Pokok Proses—Produk Diolah Melalui Lebih dari Satu Departemen Produksi 79

Pengaruh Terjadinya Produk yang Hilang dalam Proses terhadap Perhitungan Harga Pokok Produk per Satuan 88

Pengaruh Terjadinya Produk Hilang pada Awal Proses terhadap Perhitungan Harga Pokok Produk per Satuan 88

Pengaruh Terjadinya Produk yang Hilang pada Akhir Proses terhadap Perhitungan Harga Pokok Produksi per Satuan 93

Rangkuman 99

Soal Latihan 101

Soal Pilihan Ganda 102

BAB 4

METODE HARGA POKOK PROSES – LANJUTAN 107

Persediaan Produk dalam Proses Awal 107

Metode Harga Pokok Rata-rata Tertimbang (Weighted Average Cost Method) 110

Metode Harga Pokok Rata-rata Tertimbang – Departemen Pertama 110

Metode Harga Pokok Rata-rata Tertimbang – Departemen Setelah Departemen Pertama 113

Metode Masuk Pertama, Keluar Pertama – Departemen Produksi Pertama 116

Metode Masuk Pertama, Keluar Pertama – Departemen Setelah Departemen Produksi Pertama 120

Tambahan Bahan Baku Dalam Departemen Setelah Departemen Produksi Pertama 120

Rangkuman 124

Soal Latihan 127

Soal Pilihan Ganda 127

BAB 5

VARIABLE COSTING 131

Perbandingan Metode Full Costing dengan Metode Variable Costing 131

Perbedaan Metode Full Costing dengan Metode Variable Costing Ditinjau dari Sudut Penentuan Harga Pokok Produksi 132. Perbedaan Metode Full Costing dengan Metode Variable Costing Ditinjau dari Sudut Penyajian Laporan Rugi-Laba 135.

Perhitungan Rugi-Laba Menurut Metode Variable Costing 136

Penjelasan Perbedaan Perhitungan Rugi-Laba Metode Full Costing dengan Metode Variable Costing 139.

Pengumpulan Biaya dalam Metode Variable Costing 143

Penyajian Laporan Rugi-Laba kepada Pihak Luar Perusahaan 154

Manfaat Informasi yang Dihasilkan oleh Metode Variable Costing 157

Manfaat Informasi Variable Costing dalam Perencanaan Laba Jangka Pendek 157. Manfaat Informasi Variable Costing dalam Pengendalian Biaya 160. Manfaat Informasi Variable Costing dalam Pengambilan Keputusan 161.

Kelemahan Metode Variable Costing 163

Rangkuman 165

Soal Latihan 165

Soal Pilihan Ganda 166

BAB 6

VARIABLE COSTING DENGAN METODE HARGA POKOK PESANAN DAN METODE HARGA POKOK PROSES 171

Klasifikasi Biaya dalam Metode Variable Costing 171

Variable Costing dengan Metode Harga Pokok Pesanan 172

Rekening Kontrol yang Digunakan 172. Contoh Variable Costing dengan Metode Harga Pokok Pesanan 176. Akuntansi Variable Costing dengan Metode Harga Pokok Pesanan 178. Penyajian Laporan Rugi-Laba Variable Costing 184.

Variable Costing dengan Metode Harga Pokok Proses 185

Rekening Kontrol yang Digunakan 185. Contoh Variable Costing dengan Metode Harga Pokok Proses 188. Metode Harga Pokok Rata-rata Tertimbang Departemen Pertama 188. Metode Harga Pokok Rata-rata Tertimbang Departemen Setelah Departemen Pertama 188. Akuntansi Variable Costing dengan Metode Harga Pokok Proses 191. Penyajian Laporan Rugi-Laba Variable Costing 200.

Rangkuman 200

Soal Latihan 202

Soal Pilihan Ganda 204

BAB 7

BIAYA OVERHEAD PABRIK 207

Penggolongan Biaya Overhead Pabrik 207

Penggolongan Biaya Overhead Pabrik Menurut Sifatnya 208. Penggolongan Biaya Overhead Pabrik Menurut Perilakunya dalam Hubungan dengan Perubahan Volume Kegiatan 209. Penggolongan Biaya Overhead Pabrik Menurut Hubungannya dengan Departemen 209.

Penentuan Tarif Biaya Overhead Pabrik 210

Alasan Pembebanan Biaya Overhead Pabrik kepada Produk atas Dasar Tarif yang Ditentukan di Muka 210. Langkah-langkah Penentuan Tarif Biaya Overhead Pabrik 212.

Pembebanan Biaya Overhead Pabrik kepada Produk atas Dasar Tarif 218

Pembebanan Biaya Overhead Pabrik kepada Produk dalam Metode Full Costing 219. Pembebanan Biaya Overhead Pabrik kepada Produk dalam Variable Costing 220.

Pengumpulan Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya 220

Pengumpulan Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya dalam Metode Full Costing

220. Pengumpulan Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya dalam Metode Variable Costing 222. Perhitungan dan Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik dengan Metode Full Costing 222. Perhitungan dan Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik dengan Metode Variable Costing 225.

Perlakuan terhadap Selisih Biaya Overhead Pabrik 226

Rangkuman 229

Soal Latihan 229

Soal Pilihan Ganda 231

BAB 8

DEPARTEMENTALISASI BIAYA OVERHEAD PABRIK 239

Langkah-langkah Penentuan Tarif Biaya Overhead Pabrik per Departemen 240

Penyusunan Anggaran Biaya Overhead Pabrik per Departemen 240

Alokasi Biaya Overhead Pabrik Departemen Pembantu ke Departemen Produksi 242
Metode Alokasi Langsung 243. Metode Alokasi Bertahap 243.

Metode Alokasi Bertahap yang Memperhitungkan Jasa Timbal-Balik Antardepartemen Pembantu 245

Metode Alokasi Kontinyu 247. Metode Aljabar 249.

Metode Alokasi Bertahap yang Tidak Memperhitungkan Transfer Jasa Timbal-Balik Antardepartemen Pembantu 252

Perhitungan Tarif Pembebanan Biaya Overhead Pabrik 253

Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik per Departemen 260

Akuntansi Biaya Overhead Pabrik 263

Penentuan Tarif Biaya Overhead Pabrik dalam Metode Variable Costing 270

Akuntansi Biaya Overhead Pabrik dalam Metode Variable Costing 273

Rangkuman 281

Soal Latihan 282

Soal Pilihan Ganda 286

BAB 9

BIAYA BAHAN BAKU 295

Unsur Biaya yang Membentuk Harga Pokok Bahan Baku yang Dibeli 295

Sistem Pembelian 296. Biaya yang Diperhitungkan dalam Harga Pokok Bahan Baku yang Dibeli 301. Biaya Unit Organisasi yang Terkait dalam Perolehan Bahan Baku 307. Unsur Biaya yang Diperhitungkan dalam Harga Pokok Bahan Baku yang Diimpor 308.

Penentuan Harga Pokok Bahan Baku yang Dipakai dalam Produksi 309

Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Bahan Baku 309. Metode Pencatatan Biaya Bahan Baku 310.

Masalah-masalah Khusus yang Berhubungan dengan Bahan Baku 319

Sisa Bahan (Scrap Materials) 319

Pencatatan Sisa Bahan 320.

Produk Rusak (Spoiled Goods) 324

Pencatatan Produk Rusak-Jika Produk Rusak Dibebankan kepada Pesanan Tertentu 325. Pencatatan Produk Rusak-Jika Produk Rusak Dibebankan kepada Seluruh Produk 327.

Produk Cacat (Defective Goods) 328

Pencatatan Biaya Pengerjaan Kembali Produk Cacat Jika Biaya Tersebut Dibebankan kepada Pesanan Tertentu 329. Pencatatan Biaya Pengerjaan Kembali Produk Cacat Jika Biaya Tersebut Dibebankan kepada Produksi Secara Keseluruhan 330.

Rangkuman 331

Soal Latihan 332

Soal Pilihan Ganda 335

BAB 10

BIAYA TENAGA KERJA 343

Pengertian Biaya Tenaga Kerja dan Cara Penggolongannya 343

Definisi Biaya Tenaga Kerja 343. Penggolongan Kegiatan dan Biaya Tenaga Kerja 343.

Akuntansi Biaya Tenaga Kerja 345

Gaji dan Upah 346. Insentif 349. Premi Lembur 350.

Biaya-biaya yang Berhubungan dengan Tenaga Kerja (Labor Related Costs) 351
Setup Time 351. Waktu Menganggur (Idle Time) 352.

Rangkuman 352

Soal Latihan 352

Soal Pilihan Ganda 353

BAB 11

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK BERSAMA DAN PRODUK SAMPINGAN 357

Biaya Bersama 358

Definisi Biaya Bersama 358. Karakteristik Produk Bersama, Produk Sampingan dan Produk Sekutu 359.

Akuntansi Produk Bersama 360

Biaya Bersama dan Keputusan Manajemen 365

Akuntansi Produk Sampingan 367

Metode-metode tanpa Harga Pokok 368. Metode Harga Pokok 372. Metode Biaya Pengganti (Replacement Cost Method) 372.

Rangkuman 374

Soal Latihan 374

Soal Pilihan Ganda 375

BAGIAN 2 PENGENDALIAN BIAYA 379

BAB 12

SISTEM BIAYA TAKSIRAN 381

Definisi Biaya Taksiran 381

Tujuan Penggunaan Sistem Biaya Taksiran 382

Penentuan Biaya Taksiran 383

Prosedur Akuntansi dalam Sistem Biaya Taksiran 384

Prosedur Pencatatan Biaya Bahan Baku 384. Prosedur Pencatatan Biaya Tenaga Kerja 386. Prosedur Pencatatan Biaya Overhead Pabrik 386. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Produk Jadi dan Produk yang Masih dalam Proses pada Akhir Periode 387. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Produk yang Dijual 388. Prosedur Pencatatan Selisih Biaya Taksiran dengan Biaya Sesungguhnya 388.

Prosedur Akuntansi dalam Sistem Biaya Taksiran jika Produk Diolah Melalui Lebih dari Satu Departemen Produksi 395

Perlakuan terhadap Selisih 405

Rangkuman 410

Soal Latihan 410

Soal Pilihan Ganda 412

BAB 13

SISTEM BIAYA STANDAR – FULL COSTING 415

Definisi Biaya Standar 415

Manfaat Sistem Biaya Standar dalam Pengendalian Biaya 416

Kelemahan Biaya Standar 417

Pusat Pertanggungjawaban 417

Prosedur Penentuan Biaya Standar 419

Biaya Bahan Baku Standar 419. Biaya Tenaga Kerja Standar 421. Biaya Overhead Pabrik Standar 422.

Jenis Standar 423

Analisis Penyimpangan Biaya Sesungguhnya dari Biaya Standar 424

Analisis Selisih Biaya Produksi Langsung 424

Model Satu Selisih 425. Model Dua Selisih 425. Model Tiga Selisih 426.

Selisih Biaya Overhead Pabrik 441

Model Satu Selisih 442. Model Dua Selisih 442. Model Tiga Selisih 442. Model Empat Selisih 442. Biaya Bahan Baku 443. Biaya Tenaga Kerja 444. Selisih Biaya Overhead Pabrik 445.

Akuntansi Biaya Standar 448

Metode Ganda (*Partial Plan*) 449
Aliran Biaya Standar dalam Metode Ganda 450.

Metode Tunggal (*Single Plan*) 455
Pencatatan Biaya Bahan Baku 455. Selisih Harga Bahan Baku Dicatat pada Saat Bahan Baku Dibeli 455. Selisih Harga Bahan Baku Dicatat pada Saat Bahan Baku Dipakai 458. Selisih Harga Bahan Baku Dicatat pada Saat Bahan Baku Dibeli dan Dipakai 459. Pencatatan Biaya Tenaga Kerja Langsung 461. Pencatatan Biaya Overhead Pabrik 463. Metode Dua Selisih 463. Metode Tiga Selisih 464. Metode Empat Selisih 466. Pencatatan Harga Pokok Produk Jadi 466.

Selisih Komposisi Bahan Baku dan Selisih Hasil (*Materials Mix and Yield Variance*) 467
Selisih Komposisi Bahan Baku 467. Selisih Hasil 467. Perhitungan Selisih Komposisi Bahan 468. Penghitungan Selisih Hasil Bahan Baku 469. Pencatatan Selisih Komposisi Bahan Baku dan Selisih Hasil 470.

Perlakuan terhadap Selisih 471

Selisih Ditutup ke Rekening Rugi-Laba 472. Selisih Dibagikan ke Rekening-rekening Persediaan dan Harga Pokok Penjualan 473.

Perbaikan terhadap Standar 473

Rangkuman 474

Soal Latihan 475

Soal Pilihan Ganda 476

BAB 14

SISTEM BIAYA STANDAR – VARIABLE COSTING 483

Komponen Biaya Standar dalam Variable Costing 483

Analisis Selisih dalam Sistem Biaya Standar dengan Metode Variable Costing 484

Analisis Selisih 487

Akuntansi Biaya Standar dalam Variable Costing dengan Metode Tunggal (*Single Plan*) 488

Pencatatan Pemakaian Bahan Baku 488. Pencatatan Biaya Tenaga Kerja 490.
Pencatatan Pembebanan Biaya Overhead Pabrik Variabel kepada Produk 490.

Pencatatan Biaya Overhead Pabrik yang Sesungguhnya Terjadi 490. Pencatatan Pemecahan Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya Menurut Perilakunya 490. Penutupan Rekening Biaya Overhead Pabrik Variabel yang Dibebankan 490. Pencatatan Selisih Biaya Overhead Pabrik Variabel 491. Pencatatan Harga Pokok Produk Jadi 491. Pencatatan Penyerahan Produk kepada Pemesan 491. Pencatatan Biaya Nonproduksi 491.

Akuntansi Biaya Standar dalam Variable Costing dengan Metode Ganda (*Partial Plan*) 492

Pencatatan Biaya Bahan Baku 492. Pencatatan Biaya Tenaga Kerja 492. Pencatatan Pembebanan Biaya Overhead Pabrik Variabel kepada Produk 492. Pencatatan Biaya Overhead Pabrik yang Sesungguhnya Terjadi 493. Pencatatan Pemecahan Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya Menurut Perilakunya 493. Penutupan Rekening Biaya Overhead Pabrik Variabel yang Dibebankan 493. Pencatatan Harga Pokok Produk Jadi 493. Pencatatan Selisih yang Terjadi 493.

Penyajian Laporan Biaya Produksi Variable Costing 494

Penyajian Laporan Rugi-Laba Variable Costing 494

Rangkuman 495

Soal Latihan 497

Soal Pilihan Ganda 501

BAGIAN 3 TOPIK KHUSUS 505

BAB 15

PERILAKU BIAYA 507

Perilaku Biaya 507

Biaya Tetap 507

Committed Fixed Costs 508. Discretionary Fixed Costs 509.

Biaya Variabel 510

Engineered Variable Costs 511. Discretionary Variable Costs 511.

Biaya Semivariabel 512

Penentuan Pola Perilaku Biaya 512

Metode Penaksiran Fungsi Linear **513**. Metode Titik Tertinggi dan Terendah (High and Low Point Method) **514**. Metode Biaya Berjaga (Standby Cost Method) **516**. Metode Kuadrat Terkecil (Least-Squares Method) **517**. Standard Error of Estimate **518**. Coefficient of Determination **520**. Pengujian Hubungan Linear antara Biaya dengan Volume Kegiatan **522**.

Ukuran Volume Kegiatan 522**Rangkuman 524****Soal Latihan 524****Soal Pilihan Ganda 526****BAB 16****ANALISIS BIAYA PEMASARAN 529****Biaya Pemasaran 529****Penggolongan Biaya Pemasaran 530****Karakteristik Biaya Pemasaran 531****Cara Analisis Biaya Pemasaran 532**

Analisis Biaya Pemasaran Menurut Jenis Biaya **532**. Analisis Biaya Pemasaran Menurut Fungsi Pemasaran **533**. Analisis Biaya Pemasaran Menurut Usaha Pemasaran **534**. Analisis Biaya Pemasaran Menurut Jenis Produk **535**. Analisis Biaya Pemasaran Menurut Daerah Pemasaran **538**. Analisis Biaya Pemasaran Menurut Besar Pesanan **541**.

Rangkuman 546**Soal Latihan 549****Soal Pilihan Ganda 551****DAFTAR PUSTAKA 555****INDEKS 557**